

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPINANG
PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN METRO

Laporan Tugas Akhir, Februari 2021

Afifa Miftakhul Jannah : 1815471082

Asuhan Kebidanan Pada Bayi A dengan Ikterus fisiologis di Desa Tatakarya, Lampung Utara Tahun 2021.

Periode 20 Januari - 13 Maret 2021

xiii + 68 Halaman ; 4 Tabel ; 5 lampiran

RINGKASAN

Ikterus akibat air susu ibu (ASI) merupakan hiperbilirubinemia tidak terkonjugasi yang mencapai puncaknya terlambat (biasanya menjelang hari ke 5-6). Dapat dibedakan dari penyebab lain dengan reduksi kadar bilirubin yang cepat bila disubstitusi dengan susu formula selama 1-2 hari. Hal ini untuk membedakan ikterus pada bayi yang disusui ASI selama minggu pertama kehidupan. Sebagian bahan yang terkandung dalam ASI (beta glucuronidase) akan memecah bilirubin menjadi bentuk yang larut dalam lemak sehingga bilirubin indirek akan meningkat dan kemudian akan diresorpsi oleh usus. Menurut hasil survei di PMB Retno Indarti pada periode Januari – Maret 2021 terdapat 3 ibu dalam proses persalinan yang mengalami masalah bayi baru lahir dengan kasus ikterus

Asuhan kebidanan ini diajukan pada bayi A dengan Ikterus usia 3 hari dimana kunjungan pertama dilakukan pada dengan melakukan pemeriksaan fisik, kunjungan kedua catatan perkembangan I dilakukan pada tanggal 10 Februari 2021 pukul 10.00 WIB, kunjungan ketiga catatan perkembangan II dilakukan pada tanggal 13 Februari 2021 pukul 11.10 WIB, dan kunjungan keempat catatan perkembangan III pada tanggal 27 Februari 2021 pukul 09.00 WIB. Asuhan yang diberikan pada bayi A dimulai dari melakukan pemeriksaan fisik menganjurkan ibu untuk menjaga kehangatan suhu tubuh bayi dengan teknik kanguru, menganjurkan ibu memberikan ASI secara on demand, menganjurkan ibu mengkonsumsi sayur dan buah dan mengajarkan ibu teknik menyusui yang benar.

Evaluasi asuhan kebidanan yang telah dilakukan selama 3 minggu 5 hari bayi A telah banyak perubahan sehingga warna kulit bayi sudah tidak kuning, dan Ikterus pada bayi A sudah teratasi.

Kesimpulan asuhan kebidanan yang telah dilakukan terhadap By. A masalah Ikterus dengan menyarankan ibu untuk memberikan ASI secara on demand, menjaga kehangatan suhu tubuh bayi dan melakukan Asuhan lainnya seperti yang sudah dianjurkan sehingga masalah Ikterus pada By. A teratasi. Saran yang diberikan penulis bagi ibu bayi A untuk melanjutkan pemberian ASI sampai usia 2 tahun, Memberikan MPASI mulai dari usia 6 bulan, melakukan Imunisasi lanjutan dan rutin mengikuti kegiatan Posyandu untuk pemeriksaan Tumbuh kembang anak.

Kata Kunci : Ikterus Fisiologis

Daftar Bacaan : 10 (2010-2020)